BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tahap yang harus ditetapkan sebelum mulai mengerjakan untuk penyelesaian masalah yang akan diteliti. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan masalah secara langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan satu bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.1 JENIS PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif dicirikan dengan adanya penjelasan objektif, perbandingan, dan evaluasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi yang berwenang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mencari penjelasan terkait dengan suatu fakta atau kejadian yang sedang terjadi dimana kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang muncul.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Beiersdorf Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Randuagung Km 75 Singosari, Kota Malang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Maret 2015 – September 2015.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan dua metode dalam pengumpulan data. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan studi literatur serta membaca sumber data

informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan, sehingga dengan penelitian kepustakaan ini diperoleh secara teori mengenai *supply chain management*, manajemen logistik, 3PL, pengukuran kinerja dengan *multiple criteria decision making*, *analytic network process* (ANP), perhitungan *gap*, dan perhitungan *gap* terbobot.

2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, dimana peneliti secara langsung terjun pada proyek penelitian, sedangkan cara lain yang dipakai pada *field research* ini adalah :

a. Wawancara, yaitu suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada saat perusahaan mengadakan suatu kegiatan. Wawancara ini dilakukan kepada para *expert* di departemen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti di PT Beiersdorf Indonesia.
b. *Brainstorming*, yaitu salah satu metode kreatif baik secara kelompok maupun individu untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan dengan mengumpulkan ide-ide secara spontan. *Brainstorming* dilakukan dengan para *expert* untuk mendapatkan kriteria pengukuran kinerja yang akan digunakan.
c. Observasi, yaitu suatu metode dalam memperoleh data, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan. Pengamatan dilakukan pada bagian proses *supply chain* dan logistik PT Beiersdorf Indonesia.
d. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

3.4 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian yang tersusun secara berurutan dan sistematis. Berikut ini adalah tahapan penelitian dan metode analisis yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja *third party logistics* (3PL) di PT Beiersdorf Indonesia.

3.4.1 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan sehingga dapat memudahkan dalam proses identifikasi masalah yang hendak diteliti. Pada tahap ini

dilakukan pengamatan terhadap proses pengukuran kinerja 3PL dan kondisi kinerja 3PL yang ada di PT Beiersdorf Indonesia.

3.4.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memberikan landasan teori dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini dilakukan usaha untuk menggali konsep-konsep maupun teori-teori yang dapat mendukung usaha penelitian. Studi pustaka dalam penelitian ini menggunakan literatur buku, skripsi, jurnal, internet, serta pustaka yang lainnya, mengenai teori yang berhubungan dengan *supply chain management*, manajemen logistik, 3PL, pengukuran kinerja dengan *multiple criteria decision making*, *analytic network process* (ANP), perhitungan *gap*, dan perhitungan *gap* terbobot.

3.4.3 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan dengan *survey* pendahuluan. *Survey* pendahuluan dilakukan pada bagian departemen *supply chain* dan logistik dengan melakukan wawancara dengan pihak *expert* terkait dengan pengukuran kinerja 3PL yang selama ini dilakukan.

3.4.4 Perumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah maka selanjutnya dilakukan perumusan masalah. Pada perumusan masalah, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti sehingga dapat mempermudah dalam proses penelitian.

3.4.5 Penentuan Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan dimaksudkan agar peneliti dapat fokus pada masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.4.6 Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi, dimana pada tahap ini dilakukan dengan mengambil data-data perusahaan, antara lain:
   a. Data profil, visi, dan misi PT. Beiersdorf Indonesia

b. Data struktur organisasi
c. Data alur *supply chain management* dan logistik produk PT. Beiersdorf Indonesia
d. Data *Project Express* pemilihan 3PL tahun 2011
e. Data evaluasi kinerja 3PL PT. Beiersdorf Indonesia tahun 2014

2. Pengumpulan data primer dilakukan dengan :
   a. Wawancara dan *brainstorming* dilakukan dengan pihak *expert* dalam departemen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara dan *brainstorming* dilakukan untuk melakukan identifikasi kriteria pengukuran kinerja yang akan digunakan dalam penelitian. Kriteria yang digunakan menggunakan kriteria yang didapatkan dari literatur dan kriteria *existing* milik PT Beiersdorf Indonesia.
   b. Kuesioner dengan pernyataan atau pertanyaan untuk mencapai tujuan penelitian. Terdapat empat kuesioner yang akan diberikan kepada *expert*, yaitu:
      - Kuesioner validasi tingkat kepentingan kriteria pengukuran kinerja 3PL.
      - Kuesioner keterkaitan pengaruh antar kriteria pengukuran kinerja 3PL. *Judgment expert* digunakan untuk menentukan keterkaitan hubungan antar kriteria.
      - Kuesioner *Analytic Network Process* (ANP). *Judgment expert pairwise comparison* terhadap kriteria dan atribut sistem pengukuran kinerja 3PL dibutuhkan untuk pembobotan dalam pengukuran kinerja 3PL.
      - Kuesioner *gap* 5 untuk mengetahui selisih antara harapan dan persepsi kinerja 3PL di PT Beiersdorf Indonesia.

      Pihak *expert* yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah:
      - *Warehouse & logistic manager*
      - *Supply chain costumer service & supply chain development manager*
      - *Supply chain development & exim supervisor*

3.4.7 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Adapun langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Pada tahap awal akan dilakukan validasi tingkat kepentingan kriteria dan sub kriteria pengukuran kinerja 3PL. Validasi ini bertujuan sebagai konfirmasi dari kriteria dan sub kriteria yang didapatkan dari proses *brainstorming* sebelumnya. Perhitungan dilakukan

berdasarkan hasil rekap kuesioner validasi tingkat kepentingan kriteria dan sub kriteria pengukuran kinerja 3PL.

2. Pembentukan model jaringan *Analytic Network Process* (ANP) menggunakan *software Super Decision*. Model ini dibuat berdasarkan identifikasi hubungan pengaruh yang didapatkan dari hasil rekap kuesioner hubungan antar kriteria pengukuran kinerja 3PL.
3. Pembentukan matriks perbandingan berpasangan menggunakan *software Super Decision*.
4. Pembuatan *Supermatrix* menggunakan *software Super Decision*.
5. Perhitungan bobot dengan metode *Analytic Network Process* (ANP) menggunakan *software Super Decision*. Setelah mendapatkan bobot akhir setiap kriteria dan sub kriteria, maka bobot tersebut akan menjadi dasar perhitungan gap terbobot yang dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
6. Perhitungan *gap* 5 dengan *Microsoft Excel*.
7. Perhitungan *gap* terbobot dengan *Microsoft Excel*.

3.4.8 Analisa dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan data, hasil dari pengolahan data tersebut selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian ini, analisa dan pembahasan dilakukan pada rekomendasi prioritas kriteria yang memerlukan perbaikan kinerja 3PL, yang diharapkan menjadi perbaikan yang tepat sasaran dan menghasilkan kinerja 3PL yang lebih baik di masa yang akan datang.

3.4.9 Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran adalah tahap terakhir dalam penelitian ini. Tahap ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.5 DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Pada gambar 3.1 merupakan gambaran dari setiap tahap yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap pertama merupakan tahap studi lapangan merupakan tahap awal pemahaman untuk dapat mengetahui kondisi nyata yang terjadi di perusahaan dan diakhiri dengan analisis pembahasan serta kesimpulan dan saran.

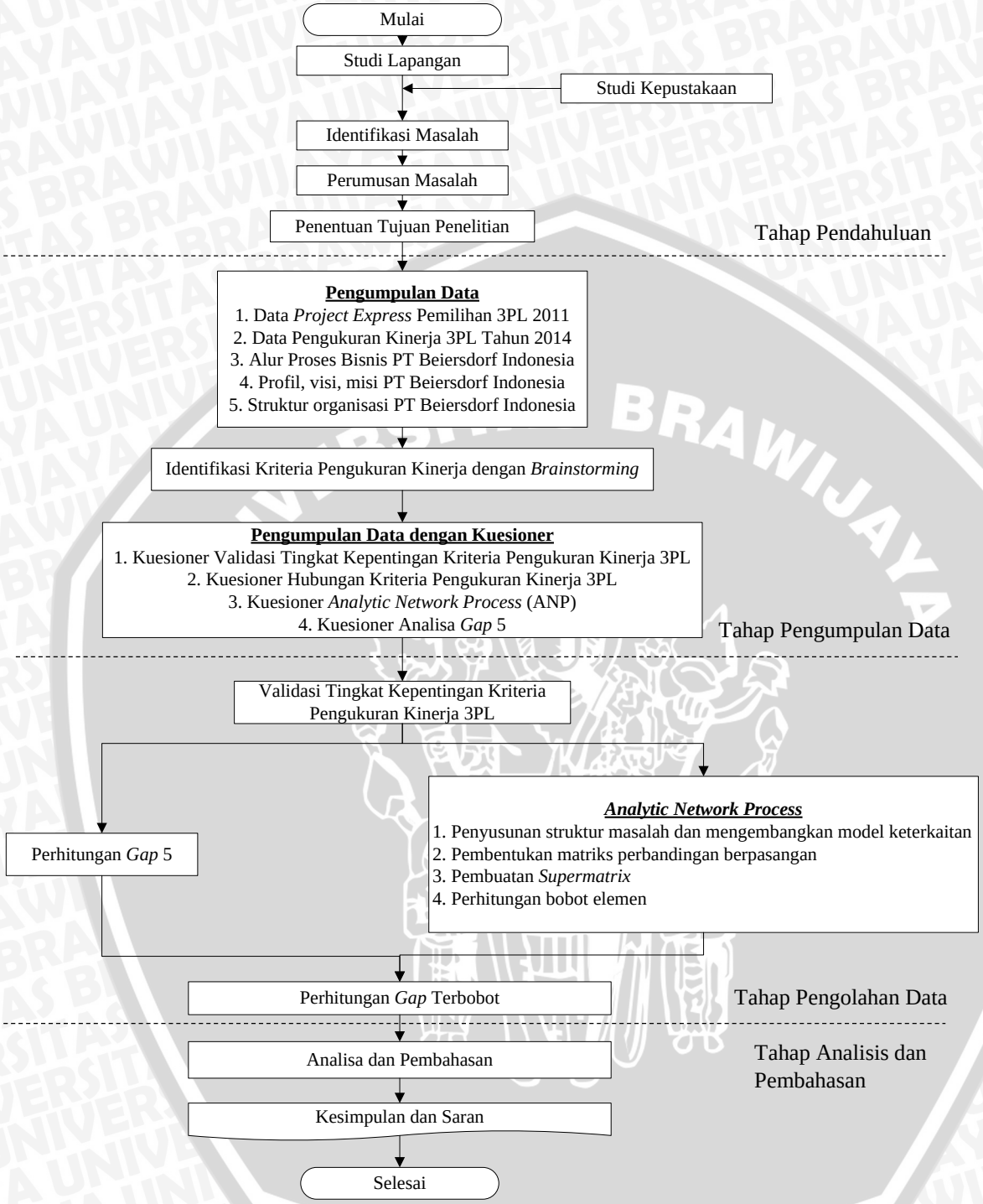

Gambar 3.1 Diagram alir penelitian